

# PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERDASARKAN PERSPEKTIF SISWA

Nazwa Aprillia Wahyudi<sup>1</sup>, Nurfauziah Nadya Amry<sup>2</sup>, Berlian Nurlaeni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [nazwa.aprilliaa14@gmail.com](mailto:nazwa.aprilliaa14@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [nadiaaamry@gmail.com](mailto:nadiaaamry@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [nurlaeniberlian@gmail.com](mailto:nurlaeniberlian@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran interaktif, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dari perspektif siswa di MI Al-Istiqomah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan penyebaran angket kepada 5 siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis. Siswa merasa sangat terlibat dan lebih termotivasi dalam aktivitas menulis yang interaktif. Mereka juga menyatakan bahwa metode ini membantu mereka memahami materi menulis dengan lebih mudah. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dari guru membantu siswa memperbaiki kemampuan menulis mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dan layak diterapkan secara luas di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran interaktif, Keterampilan menulis, Perspektif siswa

## PENDAHULUAN

Literasi ialah keterampilan utama yang perlu di gapai anak dari sekolah Tingkat awal sebab diperlukan peserta didik pada rangka memahami beragam bidang pelajaran. Literasi bisa di definisikan yaitu kompetensi saat mengakumulasi, menyusun dan menyampaikan data ini mengaitkan kemahiran membaca dan

menulis. Literasi yaitu kompetensi bicara bahasa yang di peroleh individu saat menyampaikan pesan seperti mengamati, berkata kata, menangkap dan menulis. Literasi terdiri dari keterampilan inti peserta didik yang bersangkutan melalui membaca dan menulis. murid yang tetap merasa kesulitan Ketika membaca dan menulis akan menyebabkan saat tahapan pelajaran yang di ikuti sehingga gagal mencapai target pengajaran pada tiap tiap mata pelajaran.

Kemahiran saat menulis membentuk susunan yang paling akhir saat tahap pembelajaran bahasa sesudah kemampuan mengamati, bicara, dan membaca. di tengah ke empat kemampuan berbahasa yang di maksud, kemahiran menulis yang paling rumit di tangani. Kemampuan menulis ialah keterampilan yang berorientasi pada mekanisme. Kemahiran menulis mustahil di tangani hanya lewat konsepsi belaka, namun di jalani melewati berlatih dan eksperimen yang konstan oleh karna itu menciptakan tulisan yang teratur. ketegasan lembaga tulisan tergantung pada pendekatan pikiran, susunan yang sesuai, dan tata Bahasa yang baik. (Royani & Lebond, 2023)

Berlandasan pada temuan Langkah awal melewati skor pencapaian kreativitas siswa diperoleh bukti bahwa peserta didik kelas 5 di MI Al-istiqomah masih merasakan kendala ketika menulis. masih terdapat sejumlah murid yang menerima skor dibawah rata rata. Dari 15 peserta didik di kelas V yang belum mampu melengkapi skor rata rata tersapat 8 murid, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa murid di MI Al- istiqomah masih terdapat yang belum juga sanggup megapai indikator yang di harapkan. Masalah ini berlangsung di sebabkan murid tidak mengamati dan kurang fokus ketika aktivitas pembelajaran berjalan. dan sangat banyak murid yang mengalami proses belajar saat berlangsung tidak memikat dan monoton. Aktivitas pembelajaran yang kurang mengesankan untuk peserta didik dapat di akibatkan dari beragam hal yang berpengaruh. diantaranya ialah kurangnya variasi saat Pelajaran (Marlani & Prawiyogi, 2019).

Model pembelajaran sangatlah beragam. di antaranya ialah dengan pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk

Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 9 (2024), e-ISSN 2963-590X | Wahyudi et al. mengambil perananan secara aktif saat pelajaran diri mereka, sejalan dengan pandangan teori konstruktivisme yang di sampaikan oleh Piaget (1952). yakni mendukung peserta didik meningkatkan kemahiran berpikir logis saat memecahkan permasalahan. fungsi dari pengajaran interaktif ini agar memudahkan siswa memahami konsep secara mendalam melalui diskusi, tanya jawab, dan aktivitas langsung. dengan melibatkan siswa agar terlibat dalam proses belajar membuat mereka menjadi aktif dan termotivasi saat materi pembelajaran. dengan adanya interaksi aktif saat materi pelajaran akan membantu siswa mengingat informasi lebih baik dan menerapkan pengetahuan dalam konteks lain. Pembelajaran interaktif ini juga tidak hanya diskusi, adapun yang menggunakan kegiatan belajar dengan games, dengan pembelajaran interaktif guru dapat membuat media semenarik mungkin. Dengan adanya pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa bisa memajukan keterlibatan dan motivasi mereka, dari pembelajaran interaktif ini mendorong pemikiran siswa agar lebih kritis dalam memecahkan masalah diharapkan siswa bisa mencari solusi kreatif untuk berbagai masalah yang diberikan dalam pembelajaran internal. Pembelajaran interaktif ini sendiri banyak di pakai dari ahli peneliti menjadi sarana pelajaran yang bisa mengembangkan mutu pelajaran disekolah dasar. david johnson dan roger johnson menekankan bahwa pembelajaran interaktif dan kerja kelompok dapat meningkatkan hasil akademik, keterampilan sosial, dan hubungan antar siswa. adapun beberapa peneliti yang menggunakan pembelajaran interaktif ini .zulhelmi dan mahidin (2017) dalam penelitiannya melakukan eksperimen kepada siswa dan hasil menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif ini membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis. sri wulan dan yayan (2021) juga melakukan pembelajaran interaktif dan berhasil mengembangkan minat siswa dengan menggunakan media yaitu berbasis video (Anggraeni et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif tepat di pakai pada murid SD dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. melalui cara perhatikan faktor pemicu kelemahan kemahiran menulis

murid, penelitian ini dengan gunakan pembelajaran interaktif peserta didik di kelas V MI Al – istiqomah. dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan keterampilan menulis dengan memanfaatkan pendekatan interaktif, dengan demikian pengajaran akan lebih efektif, mengesankan, dan relevan membantu murid bukan hanya menguasai teori pelajaran tetapi juga meningkatkan kemahiran penting untuk kehidupan dan karier mereka dimasa depan (Simatupang et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

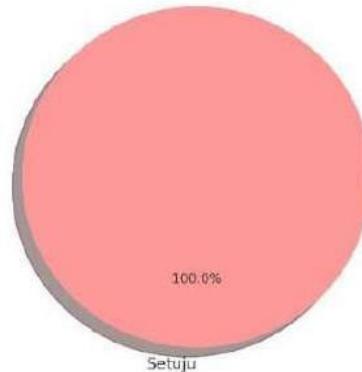
Penelitian ini menggunakan sistem kualitatif, sistem kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat mengolah data secara deskriptif, data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pusat data dan perilaku yang dapat diamati (Wiratama et al., 2022). Inti metode penelitian ini, penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan penyebaran angket yang dilakukan kepada siswa kelas V MI al-istiqomah dengan jumlah 05 siswa. Serta subjek penelitian merupakan satu orang guru yang ada di kelas V mi al-istiqomah sekaligus menjadi informasi penelitian. Tahap pengumpulan data berupa penyebaran angket pada 5 orang siswa dengan 8 pertanyaan yang wajib diisi oleh satu persatu siswa yang diberikan. Tujuan dari wawancara penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan berkaitan dengan tujuan penelitian, keterampilan menulis pada siswa (Eliyanti et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data yang diperoleh dari angket menunjukkan bahwa metode interaktif yang digunakan oleh guru sering kali menggunakan permainan edukatif dan diskusi kelompok. Kedua metode ini efektif dalam meningkatkan keaktifan dan memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Berikut

adalah hasil angket yang diperoleh dari pandangan siswa terhadap metode pembelajaran interaktif:



Berdasarkan hasil, 100% anak setuju dengan adanya pembelajaran interaktif yang dapat memudahkan mereka dalam meningkatkan keterampilan menulisnya, dan dengan adanya pembelajaran interaktif ini, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajarannya. Adapun pembelajaran interaktif yang digunakan oleh guru kelas V di MI Al-Istiqomah yaitu dengan menggunakan metode ceramah, permainan edukatif, serta diskusi kelompok. Dengan adanya pembelajaran interaktif, siswa dapat berperan lebih aktif dan merasa sangat terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung, karenanya guru memberikan strategi dalam pembelajaran interaktif untuk siswa agar tidak bosan saat belajar dan selalu semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

## **Pembahasan**

Menulis adalah alat komunikasi seperti berbicara. Namun pada prakteknya menulis tidak sama dengan komunikasi lisan. Hal ini dikarenakan, penggunaan bahasa dalam menulis menggunakan bahasa fungsional, yaitu penggunaan bahasa sebagai media untuk berinteraksi dan transaksi dengan orang lain yang membacanya. Dengan demikian, aktifitas menulis memerlukan keterampilan dan keahlian dalam mengorganisasikan penggunaan bahasa, dengan mengerjakan langkah-langkah yang

teratur, gagasan-gagasan secara sistematis dan dapat mengungkapkannya dengan jelas (Sani & Setiawan, 2020). Secara umum, menulis merupakan suatu aktifitas dalam menyatakan gagasan yang akan dituangkan melalui perantara bahasa. Keterampilan menulis sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena menulis merupakan Dalam hal ini, guru kelas V di MI Al-Istiqomah menggunakan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswanya.

Media pembelajaran interaktif adalah suatu media pembelajaran yang dilengkapi dengan penyampaian informasi dan penjelasan yang dapat dikendalikan dan dioperasikan oleh penggunanya, agar bisa memilih dengan yang akan dilakukan terlebih dahulu berdasarkan pemilihan dan petunjuk yang ada. Ini bertujuan untuk membentuk siswa yang aktif, kreatif serta mandiri dalam memecahkan masalah yang disajikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung (Lailiyah, 2018). Adapun Manfaat dari model interaktif ini yaitu, dapat menyajikan konsep pembelajaran yang mudah dipelajari, dipahami dan sistematis. Selain itu, media pembelajaran interaktif dapat memberi peluang kepada siswa untuk belajar lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan, karena model interaktif ini dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran yang interaktif, seperti poster, permainan edukatif, diskusi kelompok, video pembelajaran yang menarik, serta lagu-lagu yang dibuat oleh guru berkaitan dengan materi yang akan dipelajarinya.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membangun iklim pembelajaran yang komprehensif dan fleksibel. Kondisi pembelajaran interaktif dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan tingkat kapasitas siswa yang berbeda (Simatupang et al., 2024). Seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat memanfaatkan gambar dan animasi untuk memahami konsep pembelajaran yang dipelajarinya, sementara siswa yang memiliki gaya auditori dapat mendengarkan narasi atau klip audio untuk memperdalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif diakui sebagai perantara untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, dengan menyesuaikan gaya belajar siswa secara lebih efektif (Royani & Lebong, 2023). Dalam

mengimplementasikan pembelajaran interaktif ini, guru dapat memberikan motivasi yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan baik dan sesuai dengan imajinasi yang mereka pikirkan.

Pembelajaran dengan model interaktif dapat memungkinkan guru untuk leluasa berinteraksi dengan siswa, sehingga pembelajaran akan bersifat interaktif yang membuat pembelajaran terfokus pada penjelasan yang dipelajari. Pembelajaran interaktif mampu memposisikan guru dalam mengendalikan pembelajaran secara aktif, sehingga siswa dapat termotivasi oleh pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Guru menyampaikan materi secara tersusun, sehingga materi dapat tersampaikan dan dikuasai dengan baik serta siswa dapat fokus terhadap kemampuan akademik mereka (Raztiani & Permana, 2019).

## **Proses Pembelajaran Menulis dengan media pembelajaran interaktif berdasarkan perspektif siswa**

### **1. Penggunaan media pembelajaran interaktif**

- Permainan Edukatif

Guru sering menggunakan permainan edukatif sebagai media pembelajaran menulis. seperti, mengajak siswa bermain kata berantai atau membuat cerita bergambar. Permainan edukasi yaitu permainan yang mempunyai unsur pendidikan yang didapatkan dari sesuatu yang melekat dan menjadi bagian dari permainan itu sendiri (Uliyah & Isnawati, 2019). Dalam hal ini, permainan edukatif menjadi salah satu solusi bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar mereka, seperti yang telah dikatan Aisyah bahwa, "Ketika bermain, aku dapat belajar sambil bermain," yang menunjukkan bahwa permainan edukatif tidak hanya membuat pembelajaran menyenangkan tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami materi serta dapat memudahkannya dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Pada permainan edukatif ini, guru sering kali melibatkan siswa untuk selalu berperan aktif dalam pembelajaran mereka di dalam kelas.

- **Diskusi Kelompok**

Metode ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok untuk menyusun cerita atau esai. Diskusi kelompok membantu siswa mengembangkan ide bersama dan meningkatkan kemampuan berargumentasi. Metode diskusi kelompok dalam pembelajaran merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya (Harahap et al., 2021). Pada aktifitas ini, siswa dapat menyampaikan pendapatnya secara mandiri dan membuatnya dapat berpikir secara kritis. Dengan ini, siswa dapat melatih konsentrasinya dan mendapat rangsangan apa yang akan di diskusikan dengan anggota kelompoknya. Pada hasil akhir dari diskusi ini mereka dapat mengumpulkan semua hasil ide pemikirannya dan dapat disajikan dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, hal ini juga dapat membantunya dalam mengembangkan hasil tulisan mereka sesuai dengan apa yang telah di diskusikan. Selain itu, melalui diskusi kelompok juga dapat membuat mereka untuk lebih mudah dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, seperti yang telah dikatakan oleh Ilham bahwa, "Diskusi kelompok membuat materi lebih mudah dipahami karena kita bisa saling berbagi ide."

## **2. Interaksi dan keterlibatan siswa**

- **Tingkat Keterlibatan**

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa merasa sangat terlibat dalam aktivitas menulis yang interaktif. Pembelajaran interaktif dapat membuat siswa merasa lebih sangat berperan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga tidak membuatnya jenuh ataupun malas ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung. keterlibatan siswa akan menjadikan mereka lebih aktif untuk memahami pelajaran lalu bertanya dan menghubungkan pemahaman yang baru didupatkannya dengan pemahaman yang telah didupatkannya terlebih dahulu, sehingga mereka dapat menerima pembelajaran yang bermakna (Handayani et al., 2020). Dalam hal ini, guru selalu memberikan hal yang positif dan membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk melakukan kegiatan

belajar di dalam kelas termasuk ketika dalam kegiatan menulis karangan atau kegiatan menulis lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Rindiani, "Saya merasa sangat terlibat dalam pembelajaran menulis karena metode interaktif membuat saya lebih fokus dan tertarik."

- **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan sebuah kondisi yang ada pada diri seseorang dimana mereka memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan (Sunarti Rahman, 2021). Dengan adanya pembelajaran interaktif yang disampaikan oleh guru, siswa merasa lebih semangat belajar dalam menyampaikan gagasan atau ide yang telah mereka pikirkan dan menyajikannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, mereka juga sangat termotivasi dalam materi pembelajaran lainnya. Sehingga dalam hal ini, mereka merasa lebih fokus dalam belajar dan berperan aktif dalam kegiatan belajar di dalam kelas. karenanya, dapat dibuktikan dengan pencapaian mereka yang lebih memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini juga dapat dibuktikan oleh ungkapan Salsabila yang mengatakan bahwa, "dari pembelajaran interaktif, saya menjadi semangat dalam menulis dan fokus serta lebih memahami materi dan dapat dengan mudah menyajikannya dalam tulisan." Hal ini menunjukkan bahwa metode interaktif berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan media interaktif di MI Al-Istiqomah mendapat respon positif dari siswa. Mereka merasa lebih terlibat, termotivasi, dan mampu memahami materi menulis dengan lebih baik melalui metode ini. Penggunaan permainan edukatif dan diskusi kelompok sebagai media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, pembelajaran interaktif juga dapat melatih guru untuk menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan dapat memotivasi siswa untuk selalu berperan aktif dan semangat dalam belajar termasuk dalam melakukan kegiatan

menulis. Pada kelas V MI Al-istiqomah, siswa telah berargumen bahwa pembelajaran interaktif sangat membantu mereka dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, melalui pembelajaran interaktif mereka dapat dengan aktif mengeluarkan pendapat ataupun opini mereka dan menyajikannya dalam tulisan. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan persepektif siswa, pembelajaran interaktif sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa

## REFERENSI

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). KETERAMPILAN MENJELASKAN GURU UNTUK MEMBANGUN MINAT KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Harahap, J. Y., Hayati, R., & Yarshal, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7828–7833.
- Lailiyah, N. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS FLASH UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULISKAN KEMBALI CERITA SISWA KELAS IV SD Nur Lailiyah Wahyu Sukartiningsih *Abstrak*. 06, 1150–1159.
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based

- Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Raztiani, H., & Permana, I. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF*. 2(2014), 433–440.
- Royani, S., & Lebong, S. R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa SMP N 9 Rejang Lebong*. 3(2).
- Sani, S. A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Simatupang, H. K. A., Anggie, M., Daulay, J., Situmorang, S. Y., Medan, U. N., Info, A., Indonesia, B., & Language, I. (2024). *IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. 7, 9–18.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>